

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi adalah suatu badan usaha yang dibentuk untuk menopang ekonomi masyarakat. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan individu atau badan hukum koperasi dan berasaskan kekeluargaan (Sitio & Tamba, 2001). Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu jenis koperasi yang bergerak di ruang lingkup desa yang bergerak dalam berbagai bidang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mandiri di Desa Trimulya Jaya adalah koperasi yang berfokus pada sektor perkebunan kelapa sawit. Koperasi berperan sebagai perantara antara petani dan perusahaan kelapa sawit, KUD ini bertanggung jawab mengumpulkan hasil panen petani anggota KUD untuk dijual kepada perusahaan. KUD Karya Mandiri memiliki tiga unit usaha utama yaitu : unit simpan pinjam yang menyediakan layanan jasa simpanan dan pinjaman bagi anggota dengan sistem pengembalian pinjaman dalam jangka waktu tempo tertentu, unit produksi TBS plasma mengelola hasil dari perkebunan milik anggota KUD Karya Mandiri untuk dijual kepada perusahaan, unit WASERDA (Warung Serba Ada) sebuah jenis toko dengan model usaha seperti *minimarket* yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, dengan opsi pembelian tunai dan non-tunai bagi anggota KUD melalui potongan penetapan kebun plasma.

Pencatatan administrasi keuangan yang berjalan pada koperasi unit desa Karya Mandiri telah menggunakan komputer dengan aplikasi Microsoft Excel. Namun, sistem yang berjalan saat ini memiliki kelemahan, yaitu data dari masing-masing unit usaha tidak terintegrasi. Setiap awal bulan, data pendapatan hasil kebun, pinjaman, dan tabungan anggota harus direkapitulasi secara manual sebelum tanggal 10. Proses ini memakan waktu dan sangat rentan terhadap kesalahan *input* saat mengoprasikan Excel.

Kelemahan yang ada pada sistem yang berjalan di KUD Karya Mandiri sangat disayangkan karena ketersediaan perangkat yang sangat mendukung untuk sistem yang lebih baik. KUD Karya Mandiri memiliki 10 orang karyawan dengan 5 unit komputer dan 3 unit laptop untuk ketua masing-masing unit usaha. Selain itu KUD Karya Mandiri juga menyediakan internet untuk karyawannya di kantor dan juga menyediakan generator listrik sebagai cadangan jika terjadi pemadaman listrik.

Dengan ketersediaan perangkat komputer pada setiap unit usaha dan laptop untuk setiap ketua unit usaha dan ketersediaan internet di kantor maka sudah cukup untuk melakukan implementasi sistem pencatatan keuangan yang terintegritas secara online.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah Sistem informasi pencatatan keuangan berbasis web. Sistem ini dirancang untuk menciptakan integrasi data dari seluruh unit usaha sehingga dapat diolah secara *real-time*. Penggunaan sistem terintegrasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan koperasi.

Rancangan bangun sistem informasi pernah dilakukan oleh Tuti Handayani , Arief Herdiansah , Nofitri Hariyani , dan Tomi Nugroho dalam jurnalnya “SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM STUDI KASUS KOPERASI KODANUA SERANG” (Handayani et al., 2020). Penelitian tersebut menggunakan metode *waterfall* untuk mengembangkan sistem yang menggantikan pencatatan manual melalui buku besar. Pada penelitian Koperasi simpan pinjam kodanua serang hampir memiliki kesamaan, karena koperasi kodanua serang juga sudah menggunakan ms.excel untuk mengelola data bersamaan dengan buku besar, perbedaanya KUD Karya Mandiri menuliskan buku besarnya dalam program excel tidak dalam bentuk fisik.

Dalam pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan KUD Karya Mandiri, penelitian akan menggunakan metode SDLC (*System Development life cycle*) dengan model *prototype*. Metode ini dipilih karena tidak adanya tenaga ahli teknologi informasi di KUD Karya Mandiri dan kemungkinan perubahan spesifikasi selama pengembangan akibat informasi yang kurang akurat pada tahap awal.

Model *prototype* memungkinkan adanya evaluasi dan perbaikan secara iteratif melalui pembuatan purwarupa (*prototype*). Purwarupa ini dapat diuji oleh KUD untuk memastikan kebutuhan sistem telah terpenuhi sebelum implementasi dilakukan.

Dengan pendekatan ini, Sistem pencatatan keuangan KUD Karya Mandiri diharapkan dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan KUD Karya Mandiri, mendukung integrasi data antar unit usaha, dan meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan koperasi.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan pada penelitian kali ini yaitu :

1. Bagaimana melakukan perancangan sistem pencatatan keuangan Koperasi Unit Desa Karya Mandiri berbasis web dengan Model *prototype*
2. Bagaimana hasil yang diperoleh dari pengujian fungsionalitas sistem pencatatan keuangan KUD Karya mandiri berbasis web dengan metode *Black-Box Testing*

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk:

1. Melakukan rancang bangun sistem pencatatan keuangan berbasis web di Koperasi Unit Desa Karya Mandiri Desa Trimulya Jaya dengan menggunakan model *prototype*
2. Menguji dan mengetahui fungsionalitas sistem pencatatan keuangan berbasis web di Koperasi Unit Desa Karya Mandiri menggunakan metode *Black-Box Testing*

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian kali ini adalah :

1. Penelitian fokus membahas pada proses rancang bangun hingga uji fungsionalitas sistem. Dalam proses perancangan UI penulis tidak menitik beratkan pada aspek pengalaman pengguna (*user experience*) dan tidak melakukan *Usability Testing*.
2. Pengujian sistem pencatatan keuangan berbasis web di Koperasi Unit Desa Karya Mandiri hanya terbatas pada fungsionalitas sistem dengan menggunakan metode *Black-Box Testing*.
3. Siklus pengembangan *prototype* dibatasi maksimal 4 siklus pengembangan dengan 3 kali iterasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bidang Keilmuan
 - Menambahkan pengetahuan rancang bangun sistem informasi pencatatan keuangan dengan metode *prototype*

- Mengetahui hasil rancangan dan pengujian sistem untuk pengembangan sistem selanjutnya.

2. Praktis

- Mempermudah petugas Koperasi unit desa Karya mandiri dalam membuat dan melakukan rekapitulasi laporan keuangan anggota koperasi
- Memudahkan anggota koperasi untuk mendapat dan melakukan tinjauan terhadap status saldo tabungan, pinjaman dan pendapatan mereka